

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai salah satu daerah tujuan wisata mendapat pemasukan devisa yang cukup besar dari sektor angkutan umum. Berbagai obyek wisata budaya, alam, maupun spiritual yang terbesar di wilayah ini mampu menarik minat orang-orang yang berkunjung. Selain obyek wisata, beberapa faktor yang ikut berperan dalam menunjang kegiatan pariwisata adalah keamanan, ketertiban, kenyamanan, maupun kemudahan transportasi. Berdasarkan hasil registrasi penduduk DIY pada tahun 2006 yang tercatat pada kantor Badan Pusat Statistik Provinsi DIY, jumlah penduduk pada tahun 2006 sebesar 3.281.800 jiwa dengan persentase jumlah penduduk perempuan 50,78 persen dan penduduk laki-laki 49,22 persen menurut kewarganegaraan, persentase penduduk WNI mencapai 99,96 persen dan selebihnya 0,04 persen WNA (DisHubKomInfo Provinsi DIY, Transportasi Dalam Angka 2006).

Transportasi merupakan sarana yang sangat penting dan dominan dalam mempermudah dan memperlancar roda perekonomian serta berperan penting sebagai penunjang, pendorong, penggerak bagi pertumbuhan suatu daerah, baik daerah perkotaan maupun daerah pedesaan, negara maju maupun negara sedang berkembang. Peran transportasi tidak dapat diabaikan dalam kehidupan sehari-hari, pentingnya transportasi tercermin pada kebutuhan akan jasa angkutan bagi mobilitas orang dan barang.

Untuk memperlancar aktifitas tersebut diperlukan sarana dan prasarana yang menunjang kelancaran mobilitas perjalanan dari asal menuju tujuan perjalanan. Angkutan umum sebagai salah satu sarana transportasi yang sering dipergunakan masyarakat umum untuk memperlancar aktifitasnya. Sebagian masyarakat masih sangat tergantung dengan angkutan umum terutama bagi kalangan ekonomi menengah ke bawah yang tidak memiliki alat transportasi sendiri. Adanya sarana angkutan umum yang memadai diharapkan dapat meningkatkan kenyamanan, keamanan, ketepatan, keteraturan, dan kemudahan bagi penumpang angkutan umum.

Menurut penelitian yang sudah dilakukan oleh MSTT (Magister Sistem dan Teknik Transportasi) UGM (2005) dalam Cahyo (2007) menunjukkan bahwa perhitungan rata-rata *load factor* pada angkutan umum perkotaan di Daerah Istimewa Yogyakarta setiap tahunnya ada penurunan kurang lebih 27 persen. Keberadaan Sarana Angkutan Umum Massa seperti bus Trans Jogja yang memberi fasilitas, tertib, lancar, aman dan nyaman tentu diharapkan menghapus paradigma masyarakat terhadap angkutan umum yang selama ini beroperasi di Yogyakarta.

Sarana Angkutan Umum Massa (SAUM) terpadu di Yogyakarta mulai beroperasi secara resmi pada tanggal 25 Februari 2008. Evaluasi kinerja bus Trans Jogja ditentukan dengan cara menentukan suatu keharmonisan *Load Factor* Dinamis, sehingga dapat diketahui bagaimana standar *load factor* pada setiap jalur bus Trans Jogja untuk menjadi dasar keseimbangan suatu nilai *load Factor*. Hal itulah yang mendorong peneliti mengevaluasi hasil

optimasi jalur, khususnya jalur 3A yang berkaitan dalam pokok bahasan penelitian ini adalah mengetahui nilai *load factor*, analisa waktu tempuh, analisa *headway* dan analisa faktor – faktor keterlambatan di jalur 3A.

B. Perumusan Masalah Penelitian

Dalam laporan ini agar lebih terarah pada tujuan yang dicapai, maka perlu dibuat rumusan-rumusan masalah, agar dalam operasional laporan tidak keluar dari permasalahan yang ditetapkan. Adapun permasalahan yang akan dibahas dalam laporan ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui perbandingan interaksi penumpang naik dan turun pada tiap halte.
2. Menganalisa *headway* dan waktu sirkulasi perjalanan di rute 3A. Berdasarkan hasil observasi sementara, untuk rute 3A dilayani 8 buah armada dan 1 armada cadangan.
3. Jumlah kapasitas penumpang yang dimiliki oleh bus Trans Jogja berkapasitas 41 orang, dimana ada 22 tempat untuk penumpang duduk dan 19 berdiri. Jumlah kapasitas ini sangat berpengaruh terhadap *load factor* yang terjadi.
4. Hasil observasi juga menunjukkan halte yang dilayani oleh jalur 3A sebanyak 25 buah dimulai halte Terminal Giwangan dan kembali ke halte Terminal Giwangan.

C. Tujuan Penelitian

Dengan dilatar belakangi kondisi di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Menghitung *load factor* dan *load factor* dinamis kendaraan umum angkutan umum perkotaan bus Trans Jogja di Daerah Istimewa Yogyakarta pada jalur 3A.
2. Menganalisa *Headway* (Menit) dan waktu siklus (Menit) dalam satu trayek (Km) atau rute yang dilakukan oleh armada bus Trans Jogja pada jalur 3A.
3. Menganalisa waktu tempuh dan faktor keterlambatan berdasarkan waktu tempuh perjalanan yang telah ditetapkan pada jalur 3A.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian tentang perhitungan *load factor* dan *headway* kendaraan umum perkotaan bus Trans Jogja trayek 3A diharapkan menjadi salah satu bahan evaluasi perkembangan *load factor* dan *headway* bus Trans Jogja khususnya jalur 3A oleh Pihak Dishubkominfo Provinsi Yogyakarta, dan hasil penelitian ini juga dapat dimanfaatkan sebagai dasar pemikiran oleh peneliti lain yang berminat melakukan penelitian yang sejenis dengan penelitian ini.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penulisan laporan Tugas Akhir (TA) ini, karena banyaknya masalah dan keterbatasan waktu maka penulis hanya membahas dan membatasi permasalahan pada :

1. Penelitian ini dilakukan pada angkutan umum perkotaan bus Trans Jogja di Daerah Istimewa Yogyakarta pada trayek 3A Terminal Giwangan – Tegal Gendu – Kantor Kehutanan – JEC – Janti Utara – Alfa – Maguwo – Bandara – Makro – UPN – Terminal CONCAT – Kaledia – KOPMA UGM – Cik Di Tiro – Kridosono – Bumi Putra – SAMSAT – Ina Garuda – Kepatihan – Benteng – KH. Ahmad Dahlan 2 – Jokteng Kulon – SDN Percobaan – Sorogenen – Terminal Giwangan.
2. Angkutan umum perkotaan bus Trans Jogja menggunakan manajemen berbasis *buy service system* (Tidak menggunakan sistem berbasis setoran)
3. Analisis yang digunakan adalah observasi langsung pada angkutan umum perkotaan bus Trans Jogja pada trayek 3A.
4. Penentuan data primer meliputi antara lain :
Jumlah naik-turun penumpang, waktu sirkulasi jarak tempuh pada angkutan umum perkotaan bus Trans Jogja pada trayek 3A.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian tentang perhitungan *load factor* kendaraan angkutan umum bus Trans Jogja melanjutkan studi tugas akhir yang telah dilakukan sebelumnya oleh Pratomo, Cahyo (2007) dengan judul analisis biaya operasi kendaraan bus Trans Jogja (rute 1A dan 1B) sebelum beroperasinya bus Trans Jogja, Ahmad Fadli (2007) Rahman, M.Reza (2007). Tugas Akhir yang mengenai evaluasi *load factor* bus Trans Jogja jalur 3A setelah beroperasi belum pernah dibahas oleh penulis terdahulu.